Standarisasi Pendidikan IPA

INTRODUCTION (Kata Pengantar)

Disusun Oleh:

Windi Widiawati (1815500004) Dhio Fathi R. (1815500011)



Standar Pendidikan Sains Nasional dirancang untuk membimbing bangsa menuju masyarakat yang terpelajar secara ilmiah.

Didirikan dengan teladan praktek dan penelitian, Standar tersebut menggambarkan visi secara ilmiah orang terpelajar dan kriteria sekarang untuk pendidikan sains yang memungkinkannya visi menjadi kenyataan.

Pentingnya Literasi Sains



- Pemahaman sains menawarkan pemenuhan dan keuntungan pribadi
- Cara berpikir ilmiah untuk pengambilan keputusan yang tepat
- Dapat menentukan bagaimana kita mengelola bersama sumber daya - seperti udara, air, dan hutan nasional.

Mengapa Standar Pendidikan Sains Nasional ?



Dengan adanya Standar Pendidikan Sains Nasional dapat mengetahui **kualitas**, seperti:

- Kualitas dari apa yang siswa ketahui dan mampu melakukan
- Kualitas dari **program sains** yang memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar sains
- Kualitas **pengajaran sains**, kualitas **sistem** yang mendukung guru dan program sains;
- dan Kualitas **praktik** dan **kebijakan penilaian.**



Implementasi Standar Pendidikan Sains Nasional akan menyoroti dan mempromosikan praktik terbaik dari guru luar biasa tersebut dan memberi mereka pengakuan dan dukungan yang layak mereka dapatkan.

Tujuan Sekolah Sains



- Memperkaya pengalaman dan merangsang keingin tahuan dan memahami dunia alami;
- Menggunakan proses dan prinsip ilmiah yang tepat dalam membuat keputusan pribadi;
- Terlibat secara cerdas dalam wacana publik dan perdebatan tentang masalah ilmiah dan kekhawatiran teknologi; dan
- Meningkatkan produktivitas ekonomi mereka melalui penggunaan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan orang yang terpelajar secara ilmiah dalam karir mereka.

Sejarah Standar Pendidikan Sains Nasional

Pertama kali muncul pada tahun 1989, ketika para pendidik matematika dan matematikawan membahas masalah standar nasional dengan dua terbitan: Standar Kurikulum dan Evaluasi Matematika Sekolah, oleh Dewan Nasional Guru Matematika (NCTM) (1989); dan Everybody Counts.

Pada musim semi tahun **1991**, presiden National Science Teachers Association **(NSTA)** mengembangkan standar nasional terhadap pendidikan sains dalam bidang konten, pengajaran, dan penilaian.

Banyak individu yang mengembangkan standar isi bagian Standar Pendidikan Sains Nasional menggunakan penggunaan dan interpretasi secara independen atas pernyataan tentang apa yang seharusnya diketahui dan dapat dilakukan oleh semua siswa yang dipublikasikan Ilmu Pengetahuan untuk Semua orang Amerika dan tolak ukur literasi sains.

<u>Organisasi</u>



BAB 2: Memaparkan seperangkat prinsip menyeluruh yang mendasari visi melek literasi sains untuk semua siswa,

BAB 3: Standar untuk pengajaran sains,

BAB 4: Standar pengembangan profesional guru,

BAB 5 Standar penilaian pendidikan sains,

BAB 6: Standar isi,

BAB 7: Standar program

BAB 8: Standar sistem

Terimakasih